

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan zaman yang memiliki pengaruh terhadap semua aspek terutama dalam sektor perekonomian. Perkembangan dalam sektor ekonomi mengakibatkan banyak munculnya sektor yang kompetitif dan dalam menghadapi perkembangan yang sangat cepat mendorong setiap perusahaan untuk selalu bekerja secara efektif dengan tujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba (*profit*) yang telah ditargetkan perusahaan, banyak cara yang dapat dilakukan agar perusahaan mampu meningkatkan kualitas dalam persaingan yang kompetitif yaitu meningkatkan mutu produk dengan harga yang bersaing.

Menurut Lahu dan Sumarauw dalam suatu perusahaan, hal terpenting adalah bahan baku karena berperan penting dalam kegiatan produksi. Jika terjadi kesalahan pada persediaan bahan baku akan menimbulkan kerugian yang dapat mempengaruhi laba perusahaan maka, perusahaan sebaiknya menegatkan kebijakan dalam bidang persediaan bahan baku, hal ini dilakukan untuk usaha besar ataupun usaha kecil yang salah satunya dalam bentuk perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah suatu badan usaha yang aktivitasnya mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja untuk mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Kegiatan yang dilakukan sering disebut sebagai proses produksi.

Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya memiliki standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Pengendalian internal dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menghindari penyimpangan yang bisa saja terjadi. Menurut Tamodia (2013:22) pengendalian internal dilaksanakan dengan efektif untuk menghindari penyimpangan dengan cara menyusun suatu kerangka pengendalian atas sistem yang sudah ada pada perusahaan yang terdiri dari beragam tindakan pengendalian yang bersifat internal bagi perusahaan, sehingga manajer dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

Perusahaan termotivasi untuk membuat suatu sistem pengendalian dimana sistem digunakan untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin harus memiliki siasat untuk mengetahui apakah pekerjaan yang telah dipercayakan pada karyawan sudah dilaksanakan dengan baik (Luayyi, 2013: 30)

Menurut Mulyadi yang dikutip oleh Tamodia dalam jurnal Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado (2013:22) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk

menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Luayyi (2013: 30) persediaan bahan baku merupakan faktor utama dalam suatu perusahaan. Persediaan bahan baku selalu dibutuhkan, baik untuk perusahaan kecil, menengah ataupun perusahaan besar. Bahan baku merupakan faktor yang memegang peran penting karena menunjang kelangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan.

Menurut Luayyi (2013: 30) setiap perusahaan selalu mengupayakan agar persediaan bahan baku terpenuhi guna kelangsungan produksinya. Persediaan bahan baku harus dikelola dengan baik jika tidak maka akan menghambat proses produksi dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan juga perlu untuk mengendalikan pembentukan persediaan agar tidak berlebihan sehingga biaya persediaan tidak kelihatan terlalu besar.

Untuk membahas lebih lanjut, penulis akan membahas mengenai evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dalam perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk di mana perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur minuman dan obat herbal. Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk , persediaan bahan baku merupakan aset dikarenakan jika bahan baku mereka tidak sesuai maka dapat merusak komposisi produk tersebut ataupun sistem pengendalian yang buruk dapat menimbulkan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan demikian peran dari pengendalian internal yang baik dalam perusahaan sangat penting.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk saat ini?
2. Apa saja permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk saat ini
2. Menganalisis permasalahan pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk mempelajari tentang teori serta praktik tentang penerapan sistem pengendalian internal terutama pada persediaan bahan baku.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat memfokuskan sistem pengendalian intern atas persediaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

3. Bagi pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan mempunyai nilai yang positif bagi pihak lain, juga sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang objek yang diteliti maupun untuk dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian. Bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang konsep/teori/definisi yang berkaitan langsung dengan topik yang dibahas, pengembangan hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek studi kasus, tahapan studi kasus, teknik pengumpulan data, dan evaluasi studi kasus.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

